

MAKALAH
TECHNOPRENEURSHIP
PERAN VIDEO EDITOR DALAM DIGITAL
CONTENT



Disusun oleh :
Rivaldo Gabriel Saragih
NBI : 1151700203

Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya 1945
SURABAYA

A. Latar Belakang

Seiring pesatnya perkembangan teknologi digital maka akan banyak ditemukan hal-hal baru. Teknologi tersebut mulai menggantikan peran media cetak dalam menyampaikan informasi, dan juga penggunaan teknologi digital ini berangsur-angsur menjadi primadona dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Contohnya media digital ataupun media elektronik kini dipergunakan dalam mempromosikan ataupun menginformasikan usaha. Dengan menggunakan media elektronik sebagai media promosi dapat membantu dalam menggaet konsumen dalam jangkuan luas, cepat dan juga relevan.

Konten dengan format yang beragam baik tulisan, gambar, video, audio, ataupun gabungan format tersebut yang diubah kedalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca atau dikonsumsi dan mudah dibagi melalui *platform* media digital seperti laptop dan *smartphone* disebut *Digital Content* [1]. Beragam konten digital tersebut dibagikan diberbagai *platform* ataupun *website*. Dengan adanya *website* kita dimudahkan dalam penggunaan situs web. Untuk tujuan luasnya yaitu, dapat menampilkan sebuah konten digital yang terpilih dengan cara yang lebih sederhana, rapi, ringkas, dan jelas serta dapat mengurangi keraguan atau ketidakjelasan dalam penempatan konten yang penting dalam situs untuk berbagai bidang yang sesuai. Adapun unsur-unsur penting lainnya dari fungsi suatu *website* adalah dapat beroperasinya suatu konten pada *website* untuk berbagai perangkat dan browser [2].

Saat ini pekerjaan-pekerjaan yang menyangkut *digital content* sudah banyak digeluti, seperti contohnya *video editor*. Berbagai pekerjaan tersebut pun harus memiliki keahlian yang mendukung untuk menciptakan sebuah *digital content* yang akan dimuat ke berbagai *platform* atau *website*. Oleh karena itu apa *video editor* dan peran *video editor* untuk *digital content*.

B. Tinjauan Pustaka

Suatu bentuk pembaharuan ataupun modernisasi dari penggunaan teknologi selalu dikaitkan dengan kemunculan internet dan computer disebut Digital. Dengan lahirnya revolusi teknologi digital ini membuat cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari terdorong menjadi lebih modern. Dimana banyak bidang dapat dikerjakan hanya melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk mempermudah kegiatan [3].

Konten, dilansir dari KBBI, Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Jenis-jenis konten yaitu, tulisan, gambar, audio, video, ataupun gabungan dari jenis tersebut.

Digital content adalah konten dalam beragam format baik teks atau tulisan, gambar, video, audio atau kombinasinya yang diubah dalam bentuk digital, sehingga konten yang diciptakan tersebut dapat dibaca dan mudah dibagi melalui *platform* media digital seperti laptop, tablet bahkan *smartphone*. Sehingga dapat dikatakan segala konten tentang apapun, selama konten tersebut bisa dibaca dan digunakan dengan komputer atau alat digital lainnya maka itu adalah *Digital Content* [4].

Video Editor adalah seseorang yang memilih, merangkai, menyusun ulang, dan melakukan manipulasi video-video yang sudah direkam menjadi suatu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita yang sebagaimana diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan. Lalu konten video tersebut akan dimuat pada *platform* atau *website* yang sudah ditentukan [5].

C. Pembahasan

Video Editor merupakan seseorang yang melakukan proses *editing video* atau konten video yang akan dimuat di *platform* atau *website*. Video Editor bertanggung jawab dalam memilih, merangkai ataupun memanipulasi beberapa materi video yang sudah direkam yang kemudian menjadi satu video utuh yang siap untuk dimuat. Materi video yang dimaksud yaitu berupa *footage*, dialog, wawancara, grafis, dan *sound effect*. Posisi video editor merupakan sebuah kunci dalam proses pascaproduksi yang akan menentukan baik buruk kualitas dari produk yang akan dimuat. Biasanya, editor secara langsung bekerja dengan pihak yang mempunyai konsep yang ditawarkan terlebih dahulu kepada editor. Dengan langsung bekerja dengan pihak yang mempunyai konsep diharapkan video yang akan dihasilkan sesuai dengan ekspektasi dari konseptor tersebut.

Harahap (2018) menjelaskan *video editor* adalah awak redaksi yang memilah, memotong, dan merangkai gambar menjadi film berita hingga bermakna dan siap ditayangkan. Editor yang baik paling tidak harus memahami teknik *editing*, *software editing*, jenis shot, sekuens, kontinuitas, dan komposisi gambar. Shot adalah perekaman gambar yang diambil dari posisi tertentu dengan ukuran tertentu. Sekuens adalah rangkaian sejumlah shot kegiatan yang diliput. Kontinuitas adalah kesinambungan gambar dari rangkaian sekuens [6].

Video Editor merupakan posisi kunci dalam membuat konten video yang akan ditujukan untuk dimuat di *platform* atau *website*. Berikut peranan dan tanggung jawab yang harus diampu oleh seorang Video Editor :

- Menggabungkan (*combine*), Seorang Editor harus paham bagaimana menggabungkan dan menyatukan materi-materi video ataupun penggalan-penggalan dari rekaman video, sehingga tercapainya perpaduan beberapa materi video yang menciptakan satu bentuk kesatuan yang selaras dari materi atau penggalan video yang diambil.
- Memangkas (*trim*), *Trimming* atau memangkas merupakan salah satu pekerjaan editor dalam memotong bahan yang ada untuk membuat video tape akhir sesuai dengan penempatan waktu yang tersedia atau menghapus bahan-bahan yang tidak ada hubungannya
- Membangun (*build*), Membangun suatu cerita merupakan hal yang paling sulit. Seorang editor harus membangun sebuah cerita dari rekaman-rekaman terbaik
- Olah Suara, setelah memfilter video, tugas selanjutnya dari seorang *editor video* adalah mengolah suara, baik suara asli yang muncul ketika proses pengambilan gambar atau suara-suara tambahan yang perlu ditambahkan untuk memperkuat suasana video, misalnya *sound effect* atau musik.
- Membuat *Title*, Setelah semua gambar atau video sudah tersusun menjadi kesatuan cerita yang utuh dan sesuai dengan skenario, tugas selanjutnya adalah membuat titel pada video tersebut, yaitu informasi teks atau keterangan yang berkaitan dengan materi video.

- *Finishing*, Setelah tahapan-tahapan di atas selesai dikerjakan, video editor harus melakukan pekerjaan akhirnya, yaitu tahap *finishing*. Pada tahap *finishing*, semua *crew* inti dari pembuatan video tersebut, mulai dari Sutradara, penata suara, penata artistik, dan *crew-crew* lainnya harus menyaksikan bersama video yang sudah diedit untuk memastikan bahwa video atau film yang sudah dihasilkan sudah terangkai dengan sempurna [7].

Seorang video editor juga harus memiliki skill yang mumpuni di bidangnya, seperti keahlian dalam audio-visual yang dimana mencakup kemampuan dalam memvisualisasi serta sensitivitas terhadap suara. Kemampuan visualisasi juga berguna dalam berimajinasinya seorang editor, dengan memiliki imajinasi visual yang baik seorang editor akan semakin baik dalam proses editing. Kemampuan sensitivitas terhadap suara juga harus dimiliki yang dimana itu diperlukan disaat seorang editor harus dapat memastikan suara dari video yang diputar begitu juga suara yang diterima oleh penonton nantinya.

Kreativitas, kreativitas adalah hal yang wajib dimiliki oleh mereka yang berperan dalam konten digital atau digital content. Dengan kreativitas seorang editor akan semakin baik dalam proses editing sebuah video. Dan skill yang terakhir adalah hal mutlak harus dimiliki oleh seorang video editor, yaitu mengetahui pengoperasian komputer beserta program-program dalam *editing video*.

Selain kemampuan atau *skill*, seorang *video editor* juga harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- Komunikasi dan Media : Pengetahuan tentang media produksi, komunikasi yang baik, serta teknik dan metode penyebarannya dalam menyampaikan informasi dan menghibur melalui konten yang disajikan.
- Komputer dan Elektronik : Pengetahuan tentang papan sirkuit, prosesor, chip, peralatan elektronik, perangkat keras dan perangkat lunak komputer, termasuk aplikasi dan pemrograman.
- Desain : Pengetahuan tentang teknik, peralatan dan prinsip desain termasuk dalam memproduksi rencana teknikal yang presisi, cetak biru, gambar dan model [8].

Pekerjaan *Video Editor* dapat bekerja dimana saja, seperti bekerja sebagai karyawan tetap di suatu perusahaan maupun menjadi *freelance editor* yang bekerja sesuai *project* yang ada tanpa terikat sebuah kontrak dengan perusahaan atau instansi yang memberikan pekerjaan.

D. Kesimpulan

Video Editor merupakan seseorang yang melakukan proses *editing video* atau konten video yang akan dimuat di *platform* atau *website*. Video Editor bertanggung jawab dalam memilih, merangkai ataupun memanipulasi beberapa materi video yang sudah direkam yang kemudian menjadi satu video utuh yang siap untuk dimuat. Materi video yang dimaksud yaitu berupa *footage*, dialog, wawancara, grafis, dan *sound effect*.

Seorang Editor Video Berperanan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menggabungkan (*combine*)
- Memangkas (*trim*)
- Membangun (*build*)
- Olah suara
- Membuat *title*
- *Finishing*

Seorang *Video Editor* juga harus memiliki kemampuan & pengetahuan yang menunjang karir profesinya. Pekerjaan Video Editor dapat bekerja dimana saja, seperti bekerja sebagai karyawan tetap di suatu perusahaan maupun menjadi *freelance editor* yang bekerja sesuai *project* yang ada tanpa terikat sebuah kontrak dengan perusahaan atau instansi yang memberikan pekerjaan.

Daftar Pustaka

- [1] A. M. Ronchi, "Digital Content," *eCulture*. pp. 3–4, 2009, doi: 10.1007/978-3-540-75276-9_1.
- [2] S. Kasus, P. Teknik, and S. Untag, "Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website," vol. 12, pp. 49–60, 2016.
- [3] maxmanroe.com, "Pengertian Digital: Definisi, Sejarah, dan Manfaat Digitalisasi Bagi Manusia," *maxmanroe.com*. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-digital.html>.
- [4] Binus.ac.id, "Digital Content dan Learning Object, apa Perbedaannya?," *Binus.ac.id*, 2019. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/03/learning-object-dan-digital-content-apa-perbedaannya/#:~:text=Digital content adalah konten dalam,seperti laptop%2C tablet bahkan smartphone>.
- [5] E. Rahayu Sri, "Mengenal Tugas Dasar Seorang Video Editor," *epic-creativehouse.com*, 2017. <http://www.epic-creativehouse.com/2017/02/mengenal-tugas-dasar-seorang-video.html#:~:text=Editing video merupakan proses memilih,sesuai konsep yang telah ditentukan>.
- [6] "PERAN VIDEO EDITOR DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA PERISTIWA SEPEKAN DI PADANG TV SKRIPSI Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Oleh :," 2018.
- [7] Atap, "Profesi Video Editor," *edutore.com*, 2020. <https://edutore.com/partner/karier/profesi-video-editor/13267/#:~:text=Profesi Video Editor bertanggung jawab,yang akan menentukan kualitas dari>.
- [8] rencanamu.id, "Editor Film dan Video - Informasi Profesi, Tren & Gaji," *rencanamu.id*. <https://rencanamu.id/profesi/media-dan-periklanan/editor-film-dan-video>.